

**PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS
PUBLIK (SAK ETAP) CV. ISTANA KOMPUTER PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH :
NAMA : EVANTRI WIJAYA
NIM : 22 2010 254

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2014**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Evantri Wijaya

NIM : 22.2010.254

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, 17 MARET 2014

Penulis



(Evantri Wijaya)

**Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

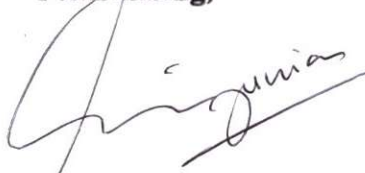
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul : PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS
PUBLIK (SAK ETAP) CV. ISTANA KOMPUTER
PALEMBANG**

Nama : EVANTRI WIJAYA
Nim : 22 2010 254
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan

**Diterima dan disyahkan
Pada tanggal,**

Pembimbing,



(Lis Djuniar, S.E., M.Si)

NIDN/NBM : 0220067101/1115716

**Mengetahui,
Dekan
U.b Ketua Jurusan**



(Rosalina Chozali, S.E., Ak., M.Si)
NIDN/NBM : 0228115802/1021961

PERSEMBAHAN DAN MOTO

Motto:

“Katakanlah, kalau seandainya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhan-Ku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhan-Ku, meskipun kami datangkan tambahan sebanyak itu pula”. (Q.S. 18:109)

“Arti Kesempurnaan Bagiku adalah menjadi yang lebih baik dan dapat membahagiakan orang tua ku”

“Ilmu pengetahuan tidak akan habis bila kita berusaha untuk terus menggapainya dan ilmu pengetahuan tidak akan habis jika kita mengamalkannya”.

Kupersembahkan Kepada:

- ⊗ untuk mama (Nurbaya, S.Pd) dan papa (Kompol R.Ali Jaya) yang tercinta*
- ⊗ Kakak, Ayuk dan adik-adikku Evy N, Evo N, Eva D dan Elsa W.*
- ⊗ Andianig Sulistyawati yang selalu menemani dan menyemangati ku.*
- ⊗ Teman-teman sebaya ku.*
- ⊗ Almamater yang telah mendidik dan mendewasakan ku.*

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil 'Alamin.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **”Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) CV. Istana Komputer Palembang”**, dalam proses penulisan banyak mendapat bantuan, dukungan, serta do’a dari berbagai pihak.

Penulis dalam menyusun penelitian ini merasa masih banyak kekurangan, namun berkat bimbingan yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada ayah Kopol R. Ali Jaya, ibuku Nurbaya, S.Pd dan keluarga yang senantiasa memberikan do’a dan dorongan baik moril maupun materi kepada penulis selama menjalankan kuliah dan menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Lis Djuniar, S.E., M.Si. yang telah membimbing, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan penelitian. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi kepada :

1. Bapak H. M. Idris, S.E. M.Si. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Sunardi, S.E, M.Si. selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Ibu Rosalina Ghozali, S.E, Ak, M.Si. selaku ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Betri Sirajuddin, S.E, Ak, M.Si. selaku Pembimbing Akademik, terima kasih telah membimbing dalam pengambilan Mata Kuliah yang baik.
5. Seluruh Staf Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak Dedi Sudartono, S.Kom selaku direktur CV. Istana Komputer Palembang serta karyawan yang telah membantu dan memberikan data informasi yang sangat penting dalam penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat ku yang tercinta.

Penulis menyadari penelitian ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah ilmu pengetahuan.

Palembang,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO	v
HALAMAN PRAKATA	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	vii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Sebelumnya	7

B. Landasan Teori	8
1. Laporan Keuangan	8
a. Pengertian Laporan Keuangan	8
b. Jenis Laporan Keuangan	9
c. Tujuan Laporan Keuangan	10
d. Pemakai Laporan Keuangan	13
2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)	15
a. Ruang Lingkup SAK ETAP	15
b. Tujuan Laporan Keuangan	16
c. Karakteristik Kualitatif Informasi	17
d. Perbedaan SAK ETAP dengan PSAK	20
e. Penjelasan dan Format Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP	27
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat Penelitian	40
C. Operasionalisasi Variabel	40
D. Data yang Diperlukan	41
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Analisis dan Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. KESIMPULAN	66
B. SARAN	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Neraca CV. Istana Komputer Palembang Per 31 Juli 2013	4
Tabel II.1	Perbedaan SAK ETAP dengan PSAK	20
Tabel II.2	Format laporan laba rugi berbasis SAK ETAP	28
Tabel II.3	Format neraca berbasis SAK ETAP	30
Tabel II.4	Format laporan perubahan ekuitas berbasis SAK ETAP	33
Tabel II.5	Format laporan arus kas berbasis SAK ETAP	35
Tabel III.1	Operasional Variabel	40
Tabel IV.1	Laporan laba rugi CV.Istana Komputer Periode 31 Juli 2013	53
Tabel IV.2	Hasil analisa laporan laba rugi berbasis SAK ETAP	55
Tabel IV.3	Neraca CV. Istana Komputer Palembang Per 31 Juli 2013	57
Tabel IV.4	Hasil analisa neraca berbasis SAK ETAP	58
Tabel IV.5	Format laporan perubahan ekuitas berbasis SAK ETAP	61
Tabel IV.6	Format laporan arus kas berbasis SAK ETAP	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Laba Rugi CV.Istana Komputer Per 31 Juli 2013

Lampiran 2 Neraca CV. Istana Komputer Per 31 Juli 2013

Lampiran 3 Stuktur Organisasi CV. Istana Komputer

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian CV. Istana Komputer.

Lampiran 5 Sertifikat Alqur'an

Lampiran 6 Sertifikat Toefl

Lampiran 7 Piagam Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Lampiran 8 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi

Lampiran 9 Kartu Aktivitas Skripsi

Lampiran 10 Biodata Penulis

ABSTRAK

Evantri Wijaya / 22.2010.254 / 2014 / Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) CV. Istana Komputer Palembang.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) CV. Istana Komputer Palembang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) CV. Istana Komputer Palembang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu mengetahui penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP CV. Istana Komputer Palembang. Variabel dan indikator masing-masing adalah laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dengan indikator neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif

Hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa CV. Istana Komputer Palembang belum menerapkan aturan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) dalam menyajikan dan menyusun laporan keuangan, baik laporan neraca maupun laporan laba rugi. sedangkan untuk tiga jenis laporan keuangan lainnya yaitu: laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan belum disajikan atau belum diterapkan oleh CV. Istana Komputer Palembang.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK ETAP

ABSTRACT

Evantri Wijaya / 22.2010.254 / 2014 / The implementation of financial statement based on SAK ETAP at CV. Istana Komputer Palembang.

The Problem of the study was how the implementation of financial statements based on SAK ETAP at CV. Istana Komputer Palembang. The objective of this study was to determine the implementation of financial statement based on SAK ETAP at CV. Istana Komputer Palembang.

This study was descriptive. The study was conducted to determine the implementation of financial statement based on SAK ETAP at CV. Istana Komputer Palembang. The variables were balance sheet, income statement, capital statement, cash flow statement, and financial statement notes. The data of the study were primary and secondary data. Techniques of collecting the data were interview and documentation. The technique analyzing the data was qualitative analysis.

The result showed that CV. Istana Komputer Palembang has not implemented the rules of SAK ETAP to present and arrange the financial statement, both the balance sheet and the income statement. The other three types of financial statement such as equity change statement, cash flow statement and financial statement notes have not been served or not implemented by CV. Istana Komputer Palembang.

Keywords: Financial Statements, SAK ETAP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 17 Juli 2009 yang lalu, telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) atau *The Indonesian Accounting Standards For Non-Publicly-Accountable Entities*, SAK ETAP telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 19 Mei 2009. DSAK IAI sendiri beranggotakan 17 orang mewakili: akuntan publik, akademisi, akuntan sektor publik, dan akuntan manajemen. Alasan IAI menerbitkan standar ini adalah untuk mempermudah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menyusun laporan keuangan mereka. Jika standar ini tidak diterbitkan dalam menyusun laporan keuangan, mereka juga harus mengikuti SAK baru (yang merupakan SAK yang sedang tahap pengadopsian *Internasional Finacial Reporting Standards (IFRS) – konvergensi* penuh tahun 2012). SAK berbasis IFRS ini relative lebih kompleks dan sangat mahal bagi UMKM untuk menerapkannya (Rumah Pendidikan , 2011).

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus

untuk memenuhi informasi tertentu. Laporan keuangan juga dapat bertujuan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakannya (IAI, 2009: 2).

SAK ETAP ini berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Apabila SAK ETAP ini telah berlaku efektif, maka perusahaan kecil seperti UMKM tidak perlu membuat laporan keuangan dengan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) umum yang berlaku. SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk perusahaan dibandingkan dengan PSAK dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks (Rumah Pendidikan, 2011).

CV. Istana Komputer Palembang merupakan sebuah perusahaan dagang yang bergerak di bidang *supplier* komputer baru dan *second*, laptop, suku cadang (*spare part*) dan perbaikan komputer (*service*). Jenis-jenis barang yang disediakan diperusahaan ini antara lain : laptop, *hard disk*, printer, monitor, serta perlengkapan lainnya seperti *keyboard*, *mouse*, dsb.

CV. Istana Komputer Palembang dalam melaksanakan aktivitasnya memiliki bagian Administrasi (*purchase*), bagian teknisi, bagian stok barang dan bagian *accounting* yang tugas membuat laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun oleh CV. Istana Komputer Palembang bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja perusahaan serta perubahan posisi keuangan. Selain itu, laporan keuangan CV. Istana Komputer Palembang ini juga bertujuan untuk membantu

pengambilan keputusan. Suatu laporan keuangan akan bermanfaat apabila informasi yang disajikan dapat dipahami, relevan, handal dan dapat diperbandingkan.

Laporan keuangan yang disajikan oleh CV. Istana Komputer Palembang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca saja padahal laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terdapat 5 komponen laporan keuangan yaitu: laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, neraca yg disusun oleh CV. Istana Komputer Palembang belum sesuai dengan format laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), belum adanya pengklasifikasian dalam menyajikan asset lancar dengan asset tetap, kewajiban jangka pendek dengan kewajiban jangka panjang dan kewajiban dengan modal yang dapat dilihat pada laporan keuangan neraca CV. Istana Komputer pada tabel I.1.

Tabel I. 1
CV. ISTANA KOMPUTER
NERACA
PER 31 JULI 2013

<u>AKTIVA</u>		<u>PASSIVA</u>	
Kas	17.290.350,-	Hutang gaji	17.300.000,-
Kas BCA	78.005.260,-	Hutang Ke TCS	0,-
Kas Bank Syariah Mandiri	9.194.285,-	Hutang Ke Pointer	2.146.500,-
Kas Danamon (Nurahman)	0,-	Hutang Ke Anugrah	0,-
Kas Bank Danamon (K Dedi)	413.126,-	Hutang Ke MDP	1.439.950,-
Kas Bank Giro Sumsel	5.221.948,-	Hutang Ke Multicom	10.016.500,-
Kas Bank Sumsel Syariah	4.730.908,-	Hutang Ke Global	0,-
Kas Bank Mandiri	11.036.000,-	Hutang Ke Astrindo	0,-
Piutang usaha	98.663.000,-	Hutang THR	0,-
Dana Bank Sumsel yang belum Cair	0,-	Hutang Lain-lain	1.521.500,-
Piutang Kredit Plus	0,-	Hutang Sumsel Syariah	156.666.672,-
Piutang Adira	0,-	Hutang Kendaran Mobil Xenia	17.738.700,-
Piutang Karyawan	62.033.500,-	Hutang Kendaran Motor Mio GT	11.440.000,-
Persediaan Barang Dagang	116.622.345,-	Modal	683.084.950,-
Perlengkapan	0,-		
Peralatan	17.548.750,-		
Akm.Peny.Peralatan	(11.983.200),-		
Kendaraan	170.780.000,-		
Akm.Peny.Kendaraan	(14.622.500),-		
Bangunan	344.281.000,-		
Akm.Peny.Bangunan	(7.860.000),-		
<u>Total Aktiva</u>	<u>901.354.772,-</u>	<u>Total Passiva</u>	<u>901.354.772,-</u>

Sumber : CV. Istana Komputer, Tahun 2013

Penyusunan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang benar dan lengkap ini diharapkan dapat memudahkan perkembangan usaha untuk menambah modal

dari para investor atau mencoba untuk *go public* menjual saham ke masyarakat luas, memudahkan atau melancarkan urusan ke pihak bank dalam hal ini sebagai kreditur perusahaan dan membuat laporan keuangan yang disajikan dapat lebih dipahami, relevan, handal dan dapat diperbandingkan guna membantu pihak manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang lebih handal, tepat dan kompeten.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) CV. Istana Komputer Palembang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahannya yaitu bagaimanakah dampak penyusunan laporan keuangan yang tidak lengkap dan tidak berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) CV. Istana Komputer Palembang?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak penyusunan laporan keuangan yang tidak lengkap dan tidak berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) CV. Istana Komputer Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan mengenai Penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

2. Bagi CV. Istana Komputer

Sebagai masukan bagi CV Istana Komputer yang berguna untuk pengembangan usaha dalam menerapkan Laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan referensi dan informasi bagi pihak-pihak yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya.

No	Judul dan Nama Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Hasil Penelitian
1	Ahmad Waluyo Jati, Eny Suprapti, Satria Budi Wicaksono. 2011. Kajian Atas Standar Pelaporan Keuangan Bank Perkreditan Rakyat : Komparasi Antara PSAK No. 31, SAK ETAP, dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat	Bagaimana komparasi antara PSAK 31, SAK ETAP dan Pedoman Akuntansi BPR?	PSAK 31, SAK ETAP, Pedoman Akuntansi BPR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reklafikasi provinsi yang awalnya merupakan kewajiban menjadi aktiva yang mengurangi kredit diberikan. 2. Beban pajak berisi beban pajak penghasilan (Beban Pajak Fiskal) dan Beban Pajak Tangguhan, Namun dalam ETAP Beban Pajak Tangguhan ditiadakan. 3. Bank harus mengungkapkan laporan keuangan pada catatan atas laporan keuangan.
2	Trimadia Septiria. 2013. Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PT BPR Puskopat Palembang.	bagaimanakah Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PT BPR Puskopat Palembang?	Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)	laporan keuangan di PT BPR tidak sesuai dengan teori yang ada dalam menyajikan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah hanya pada waktu dan tempat perusahaan yang diteliti. Penelitian sebelumnya dilakukan di PT. Bank Pengkreditan Rakyat Puskopat Palembang , sedangkan Penelitian sekarang dilakukan di CV. Istana Computer Palembang yang merupakan sebuah perusahaan dagang, bergerak di bidang *supplier* komputer baru dan *second*, laptop, suku cadang (*spare part*) dan perbaikan komputer (*service*).

B. Landasan Teori.

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Soemarso (2007: 360), Laporan Keuangan adalah laporan yang dirancang untuk pembuat atau pemakai pengambilan keputusan terutama pihak dalam perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi dan laporan perubahan posisi keuangan.

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan akuntansi. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan

yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti laporan arus kas, laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian internal dari laporan keuangan (IAI, 2007:1)

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah output dari proses akuntansi yang merupakan informasi tentang posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

b. Jenis Laporan Keuangan

Menurut Al-Haryono (2007: 98), laporan keuangan dikelompokkan menjadi dua, yaitu: laporan keuangan utama yang terdiri dari :

- 1) Neraca merupakan laporan tentang posisi keuangan perusahaan yang terdiri dari harta, hutang dan modal perusahaan dalam periode tertentu.
- 2) Laporan laba rugi merupakan hasil usaha perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang terdiri dari penjualan-penjualan, pendapatan jasa dan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan.

- 3) Laporan perubahan posisi keuangan merupakan laporan tentang arus kas atau arus dana yang diartikan modal kerja dan penggunaan dana selama periode tertentu.
- 4) Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menyajikan perubahan kas selama satu periode.
- 5) Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan yang berisikan informasi yang tidak termasuk dalam laporan keuangan.

Kelompok kedua adalah laporan keuangan tambahan yang berupa laporan pemindahan laba yang ditahan yaitu tentang perubahan modal pada waktu tertentu yang meliputi saldo awal, perubahan modal dan saldo akhir.

c. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Zaki (2007:4-5), tujuan laporan keuangan dapat di pisahkan menjadi dua yaitu: tujuan umum dan tujuan kualitatif.

1) Tujuan Umum

Tujuan Umum laporan keuangan dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a) Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, serta modal suatu perusahaan.

- b) Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi neto suatu perusahaan yang timbul dari aktifitas-aktifitas usaha dalam rangka memperoleh data.
 - c) Untuk memberikan informasi keuangan yang membatu para pemakai laporan keuangan di dalam mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
 - d) Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktifitas perbelanjaan dan penanaman.
 - e) Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.
- 2) Tujuan Kualitatif
- Informasi keuangan akan bermanfaat bila dipenuhi ketujuh maksud tersebut:
- a) Relevan
- Relevansi suatu informasi harus dihubungkan dengan maksud penggunaannya.

b) Dapat Dimengerti

Informasi harus dapat dimengerti oleh pemakainya dan dinyatakan dalam bentuk dan dengan istilah yang disesuaikan dengan batas pengertian para pemakai.

c) Daya Uji

Pengukuran tidak dapat lepas dari pertimbangan-pertimbangan dan pendapat yang subjektif.

d) Netral

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai dan tidak tergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak-pihak tertentu.

e) Tepat Waktu

Informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan.

f) Daya Banding

Informasi dalam laporan keuangan akan lebih berguna bila dapat di bandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dari perusahaan yang sama maupaun dengan laporan keuangan perusahaan yang lainnya pada periode yang sama.

g) Lengkap

Informasi akuntansi yang lengkap meliputi semua data akuntansi keuangan yang dapat memenuhi secukupnya enam tujuan kualitatif diatas dapat juga diartikan sebagai pemenuhan standar pengungkapan yang memadai dalam laporan keuangan.

d. Pemakai Laporan Keuangan.

Menurut Henry (2007: 7-9), para pengambil keputusan atau pemakai informasi akuntansi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Pemakai Internal

Para pemakai internal (*internal user*) adalah manajer dan staf internal dari berbagai entitas bisnis. Manajer perusahaan memakai informasi akuntansi untuk menetapkan sasaran-sasaran bagi organisasi atau perusahaan dalam mengevaluasi kemajuan terhadap sasaran-sasaran tersebut dan mengambil tindakan korektif manakala dibutuhkan.

2) Pemakai Eksternal

a) Pemilik perusahaan

Para pemilik menanamkan dana mereka yang berharga pada organisasi bisnis atau perusahaan. Kelompok ini membutuhkan informasi mengenai profabilitas investasi

apakah kesinambungan peran kepemilikan masih dibenarkan secara otomatis.

b) Karyawan

Para karyawan biasanya berkepentingan dengan penilaian posisi financial perusahaan guna menunjukkan suatu indikasi keselamatan pekerjaan mereka.

c) Investor

Investor memasok dana yang dibutuhkan untuk memulai kegiatan usaha. Pemodal-pemodal potensial biasanya mengevaluasi besarnya pendapatan yang dapat diterima dari investasi mereka.

d) Kreditur

Kreditur merupakan pihak yang menyediakan barang-barang, jasa-jasa dan sumber daya keuangan bagi perusahaan baik dengan mengucurkan kredit usaha maupun memberikan pinjaman , yang termasuk kedalam golongan kreditur adalah pemasok, bank dan lembaga keuangan lainnya.

e) Badan pemerintah

Pemerintah akan mempengaruhi perusahaan dengan peraturan-peraturannya.

f) Organisasi nirlaba

Informasi akuntansi dalam organisasi ini digunakan untuk merencanakan dan mengelola aktifitas-aktifitasnya.

g) Masyarakat

Masyarakat umum berkepentingan dengan aktivitas-aktivitas entitas ekonomi, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai suatu sistem informasi, akuntansi diperlukan oleh berbagai pihak, baik dari kalangan intern maupun luar organisasi yang menyelenggarakan organisasi tersebut.

2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

a. Ruang Lingkup SAK ETAP

Menurut IAI (2009:1), SAK ETAP dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang :

- 1) Tidak memiliki akuntabilitas signifikan.
- 2) Menerbitkan laporan keuangan dengan tujuan umum bagi pengguna eksternal, contoh: pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

- 1) Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran pada otoritas pasar modal dan regulator lain untuk penerbitan efek di pasar modal.
- 2) Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusa untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas akuntansi, pialang, dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut IAI (2009:2), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

c. Karakteristik Kualitatif Informasi

Menurut IAI (2009: 2-5), karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan adalah:

1) Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna

2) Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3) Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*).

4) Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Laporan keuangan tidak bebas dari bias (melalui pemilihan atau penyajian informasi) jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu.

5) Substansi Mengungguli Bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Hal ini untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan.

6) Pertimbangan Sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui penggunaan pertimbangan sehat dalam menyusun laporan keuangan. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau

penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

7) Kelengkapan

Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

8) Dapat Dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

9) Tepat Waktu

Informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan.

10) Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat

Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediannya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan

proses pertimbangan yang substansial. Biaya tersebut juga tidak perlu ditanggung oleh pengguna yang menikmati manfaat.

d. Perbedaan SAK ETAP dengan PSAK

Menurut Majalah Akuntan Indonesia; Edisi No.19/ Tahun III/ Agustus 2009, Perbedaan SAK ETAP dengan PSAK adalah sebagai berikut:

Tabel II.1
Perbedaan SAK ETAP dengan PSAK

No	Elemen	PSAK	SAK ETAP
1	Penyajian Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan posisi keuangan • Informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan • Perbedaan aset lancar dan tidak lancar dan laibilitas jangka pendek dan jangka panjang • Aset lancar • Laibilitas jangka pendek • Informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan atau catatan atas laporan keuangan <p>(Perubahan istilah di ED PSAK 1: Neraca menjadi Laporan Posisi Keuangan, Kewajiban (liability) menjadi laibilitas)</p>	<p>Sama dengan PSAK, kecuali informasi yang disajikan dalam neraca, yang menghilangkan pos:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aset keuangan • Properti investasi yang diukur pada nilai wajar (ED PSAK 1) • Aset biologik yang diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar (ED PSAK 1) • Kewajiban berbunga jangka panjang • Aset dan kewajiban pajak tangguhan • Kepentingan nonpengendalian
2	Laporan Laba Rugi	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan laba rugi komprehensif <ul style="list-style-type: none"> ○ Informasi yang disajikan dalam laporan Laba Rugi 	<p>Tidak sama dengan PSAK yang menggunakan istilah laporan laba rugi komprehensif, SAK ETAP menggunakan istilah laporan laba rugi.</p>

		<p>Komprehensif</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Laba rugi selama periode ○ Pendapatan komprehensif lain selama periode ○ Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif atau catatan atas laporan keuangan 	
3	Penyajian Perubahan Ekuitas		Sama dengan PSAK, kecuali untuk beberapa hal yang terkait pendapatan komprehensif lain.
4	Catatan Atas Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan atas laporan keuangan • Struktur • Pengungkapan kebijakan Akuntansi • Sumber estimasi ketidakpastian • Modal (ED PSAK 1) • Pengungkapan lain 	Sama dengan PSAK, kecuali pengungkapan modal.
5	Laporan Arus Kas	<ul style="list-style-type: none"> • Arus kas aktivitas operasi: metode langsung dan tidak langsung • Arus kas aktivitas investasi • Arus kas aktivitas pendanaan • Arus kas mata uang asing • Arus kas bunga dan dividen, pajak penghasilan, transaksi non-kas 	<p>Sama dengan PSAK kecuali:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arus kas aktivitas operasi: metode tidak langsung • Arus kas mata uang asing, tidak diatur.
6	Laporan keuangan konsolidasi dan terpisah	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan penyajian lapkeu konsolidasi • Entitas bertujuan khusus • Prosedur konsolidasi • Lapkeu tersendiri • Lapkeu gabungan 	Tidak diatur.
7	Kebijakan akuntansi, estimasi, dan kesalahan	<p>PSAK 25 (Laba atau Rugi Bersih untuk periode Berjalan, Kesalahan Mendasar, dan Perubahan Kebijakan Akuntansi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laba atau rugi bersih untuk Periode berjalan 	SAK ETAP sudah maju satu langkah dibandingkan PSAK (tidak ada “kesalahan mendasar” dan “laba atau rugi luar biasa”).

		<ul style="list-style-type: none"> • Kesalahan Mendasar • Perubahan kebijakan Akuntansi • Pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi • Konsistensi dan perubahan kebijakan akuntansi • Perubahan Estimasi akuntansi • Kesalahan. • Pos luar biasa • Laba atau rugi dari aktivitas normal • Operasi yang tidak dilanjutkan • Perubahan estimasi Akuntansi • Penerapan suatu standar Akuntansi keuangan • Perubahan kebijakan Akuntansi yang lain 	
8	Instrumen Keuangan Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup: aset dan kewajiban keuangan • Instrumen keuangan dasar: • Diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual, pinjaman dan pinjaman yang diberikan • Impairment menggunakan <i>incurred loss concept</i> • Derecognition • Hedging dan derivatif • Ruang lingkup: investasi pada efek tertentu • Klasifikasi trading, held to maturity, dan available for sale. Hal tsb mengacu ke 	PSAK 50 (1998).
9	Persediaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran persediaan • Biaya persediaan • Biaya pembelian • Biaya konversi • Biaya lain-lain • Biaya persediaan pemberian jasa • Teknik pengukuran biaya • Rumus biaya • Nilai realisasi bersih 	Sama dengan PSAK

		<ul style="list-style-type: none"> • Pengakuan sebagai beban • Pengungkapan 	
10	Investasi pada perusahaan asosiasi dan entitas anak	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup: entitas asosiasi • Metode akuntansi • Metode biaya • Metode ekuitas • Model nilai wajar (ED PSAK 15) • Ruang lingkup: entitas asosiasi dan entitas anak • Metode akuntansi • Entitas asosiasi : metode biaya • Entitas anak : 	metode ekuitas
11	Investasi pada perusahaan asosiasi dan entitas anak	<ul style="list-style-type: none"> • Jointly controlled operation, asset, and entity • Metode akuntansi • Metode konsolidasi proporsional • Metode ekuitas • Model nilai wajar (ED PSAK 12 : PBA/PBO/PBE) 	Sama dengan PSAK kecuali metode akuntansi hanya menggunakan metode biaya.
12	Property Investasi	<p>Metode akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Model nilai wajar • Model biaya 	Metode akuntansi: model biaya
13	Aset Tetap	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pendekatan komponenisasi • Pengukuran menggunakan model biaya atau model revaluasi • Pengukuran biaya perolehan • Pengakuan pengeluaran selanjutnya • Penyusutan • Tidak perlu review nilai residu, metode penyusutan, dan umur manfaat setiap akhir periode pelaporan, tetapi jika ada indikasi perubahan saja 	<p>Sama dengan PSAK kecuali:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan pendekatan komponenisasi. • Revaluasi diijinkan jika dilakukan berdasarkan Peraturan Pemerintah. Hal ini mengacu ke PSAK 16 (1994) • Tidak perlu review nilai residu.

14	Asset Tidak Berwujud	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip umum untuk pengakuan • Pengakuan awal, pengukuran selanjutnya • Amortisasi selama umur manfaat atau 10 tahun • Penurunan nilai 	Sama dengan PSAK, kecuali aset tidak berwujud yang diperoleh dari penggabungan usaha.
		<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode pembelian • Goodwill dimaortisasi 5 tahun atau 20 tahun dengan justifikasi manajemen 	Tidak diatur
15	Sewa	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatur perjanjian yang mengandung sewa • Klasifikasi bersifat <i>principle based</i> • Laporan keuangan lessee dan • Tidak mengatur perjanjian yang mengandung sewa (ISAK 8) 	
		Lessor	<ul style="list-style-type: none"> • Klasifikasi sewa: kombinasi IFRS for SMEs dan SFAS 13 • Laporan keuangan lessee dan lessor menggunakan PSAK 30 (1990): <i>Akuntansi Sewa Guna Usaha</i>
		<ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban diestimasi • Kewajiban kontinjensi • Aset kontinjensi 	Sama dengan PSAK
16	Ekuitas	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan • Akuntansi ekuitas untuk badan usaha bukan PT • Akuntansi ekuitas untuk badan usaha berbentuk PT • Reorganisasi • Selisih penilaian kembali 	Sama dengan PSAK, kecuali : <ul style="list-style-type: none"> • Reorganisasi • Selisih penilaian kembali
17	Pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> • Penjualan barang • Penjualan jasa • Kontrak konstruksi • Bunga, dividen dan royalti 	Sama dengan PSAK.

		<ul style="list-style-type: none"> Lampiran kasus pengakuan pendapatan (ED PSAK 23) 	
18	Biaya Pinjaman	<ul style="list-style-type: none"> Komponen biaya pinjaman Pengakuan dan kapitalisasi biaya pinjaman 	Biaya pinjaman langsung dibebankan
19	Penurunan Nilai Aset	<ul style="list-style-type: none"> Penurunan nilai persediaan Penurunan nilai non-persediaan Penurunan nilai goodwill 	<p>Sama dengan PSAK, kecuali:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ruang lingkup yang meliputi semua jenis aset. Tidak mengatur penurunan nilai goodwill Ada tambahan penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang menggunakan PSAK 31: <i>Akuntansi Perbankan</i> paragraf 16 dan 17.
20	Imbalan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Imbalan kerja jangka pendek Imbalan pasca kerja, untuk manfaat pasti menggunakan PUC Imbalan jangka panjang lainnya Pesangon pemutusan kerja 	Sama dengan PSAK, kecuali untuk manfaat pasti menggunakan PUC dan jika tidak bisa, menggunakan metode yang disederhanakan
21	Pajak Penghasilan	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan <i>deferred tax concept</i> Pengakuan dan pengukuran pajakkini Pengakuan dan pengukuran pajaktangguhan Menggunakan <i>taxpayable concept</i> Tidak ada pengakuan dan pengukuran pajaktangguhan 	
22	Mata Uang Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> Mata uang pencatatan dan pelaporan Mata uang fungsional Penentuan saldo awal Penyajian komparatif 	<p>Sama dengan PSAK <i>Mata Uang Pelaporan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Mata uang fungsional Pelaporan transaksi mata

		<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan mata uang pencatatan dan pelaporan 	<p>uang asing dalam mata uang fungsional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan mata uang fungsional (Pada prinsipnya sama)
23	Peristiwa setelah akhir periode pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa yang memerlukan penyesuaian • Peristiwa yang tidak memerlukan penyesuaian 	Sama dengan PSAK
24	Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa • Pengungkapan 	Sama dengan PSAK 7
25	Aktivitas Khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi perkoperasian • Akuntansi minyak dan gas bumi • Akuntansi pertambangan umum • Akuntansi perusahaan efek • Akuntansi reksa dana • Akuntansi perbankan dan asuransi 	Tidak diatur
26	Ketentuan Transisi		<ul style="list-style-type: none"> • Retrospektif atau prospektif (jika tidak praktis) yang diterapkan secara prospective catchup (dampak ke saldo laba) • Perpindahan dari dan ke SAK ETAP
27	Tanggal Efektif		Berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011, penerapan dini 1 Januari 2010

e. Penjelasan dan Format Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP

1) Laporan laba rugi

Menurut IAI (2009: 23), Laporan laba rugi bertujuan untuk menyajikan laporan laba rugi suatu periode yang merupakan kinerja keuangannya selama periode tersebut. Laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode. Informasi minimal yang disajikan mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan
- c) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d) Beban pajak
- e) Laba rugi neto

Menurut Ikatan Akuntan Publik Indonesia. 2011. Ilustrasi laporan keuangan laba rugi Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah sebagai berikut:

Tabel II.2
PT. XXX
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 20xx
Dengan angka perbandingan untuk tahun 20xx
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	20xx	20xx Disajikan Kembali (catatan 3)
PENDAPATAN USAHA-BERSIH		xxx	xxx
BEBAN POKOK USAHA		xxx	xxx
LABA KOTOR		xxx	xxx
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan		xxx	xxx
Beban Administrasi & Umum		xxx	xxx
LABA USAHA		xxx	xxx
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Bunga		xxx	xxx
Bagian Laba Anak Perusahaan		xxx	xxx
Pendapatan Deviden		xxx	xxx
Beban Bunga		xxx	xxx
Kerugian Selisih Kurs		xxx	xxx
Lain-Lain – Bersih		xxx	xxx
LABA SEBELUM PAJAK		xxx	xxx
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
LABA BERSIH		xxx	xxx

2) Neraca

Menurut IAI (2009: 19-20), Neraca menyajikan asset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu akhir periode pelaporan. Informasi minimal yang disajikan dalam neraca mencakup pos-pos berikut:

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang usaha dan piutang lainnya

- c) Persediaan
- d) Properti investasi
- e) Asset tetap
- f) Asset tidak berwujud
- g) Utang usaha dan utang lainnya
- h) Asset dan kewajiban pajak
- i) Kewajiban diestimasi
- j) Ekuitas

Dalam pengklasifikasian asset dan kewajiban, entitas harus menyajikan asset lancar dan asset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca, kecuali jika penyajian berdasarkan likuiditas memberikan informasi yang handal dan relevan. Jika pengecualian tersebut ditetapkan, maka semua asset dan kewajiban harus disajikan berdasarkan likuiditasnya.

Menurut Ikatan Akuntan Publik Indonesia. 2011. Ilustrasi Laporan Keuangan Neraca Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah sebagai berikut:

Tabel II.3
PT. XXX
NERACA
31 Desember 20xx
Dengan angka perbandingan untuk tahun 20xx
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	20xx	20xx Disajikan Kembali (catatan 3)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas		XX	XX
Deposito berjangka yang dijaminan		XX	XX
Investasi pada efek tertentu		XX	XX
Piutang usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa		XX	XX
Pihak ketiga (setelah dikurangi dengan penyisihan sebesar Rp.xx pada tahun 20x2 dan Rp.xx pada tahun 20x1)		XX	XX
Piutang retensi			
Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa		XX	XX
Pihak ketiga		XX	XX
Tagihan bruto kepada pemberi pekerja			
Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa		XX	XX
Pihak ketiga		XX	XX
Piutang lain-lain		XX	XX
Persediaan		XX	XX
Biaya dibayar dimuka		XX	XX
Jumlah Aset Lancar		XX	XX
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi atas entitas asosiasi dan entitas anak		XX	XX
Invesntasi pada efek tertentu		XX	XX
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.xx pada tahun 20x2 dan Rp.xx pada tahun 20x1)		XX	XX
Konstruksi dalam penyelesaian		XX	XX
Properti investasi		XX	XX
Aset tidak lancer lainnya		XX	XX
Jumlah Aset Tidak Lancar		XX	XX
JUMLAH ASET		XX	XX

Tabel II.3
PT. XXX
NERACA
31 Desember 20xx
Dengan angka perbandingan untuk tahun 20xx
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	20xx	20xx Disajikan Kembali (catatan 3)
KEWAJIBAN DAN ENTITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Bank		XX	XX
Hutang Usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan			
Istimewa		XX	XX
Pihak ketiga		XX	XX
Hutang Pajak		XX	XX
Hutang Sewa		XX	XX
Biaya yang masih harus dibayar		XX	XX
Bagian kewajiban jangka panjang yang akan			
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun		XX	XX
Kewajiban lancar lainnya		XX	XX
Jumlah Kewajiban Lancar		XX	XX
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang bank jangka panjang		XX	XX
Hutang sewa		XX	XX
Kewajiban imbalan pasca kerja		XX	XX
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		XX	XX
JUMLAH KEWAJIBAN		XX	XX
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar – xx lembar saham biasa			
dengan nominal Rp.xx per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh xx		XX	XX
lembar saham biasa			
Tambahan modal disetor		XX	XX
Keuntungan yang belum direalisasi dari			
Investasi efek		XX	XX
Saldo laba		XX	XX
Jumlah Ekuitas		XX	XX
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		XX	XX

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut IAI (2009: 26-27), Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan, dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut. Informasi yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas adalah:

- a) Laba atau rugi untuk periode berjalan
- b) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- c) Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari;
 - (1) Laba atau rugi
 - (2) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
 - (3) Jumlah investasi, deviden dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas yang menunjukkan secara terpisah modal saham, transaksi saham treasury dan deviden serta distribusi lainnya ke pemilik ekuitas dan perubahan kepemilikan dalam entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.

Menurut Ikatan Akuntan Publik Indonesia. 2011. Ilustrasi laporan perubahan ekuitas berbasis SAK ETAP adalah sebagai berikut:

Tabel II.4
PT. XXX
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 Desember 20xx
Dengan angka perbandingan untuk tahun 20xx
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Agio Saham	Laba Belum Direalisasi dari Investasi Efek	Saldo Laba	Jumlah
Saldo 31 desember 20xx dilaporan sebelumnya	XX	XX	XX	XX	XX
Penyesuaian penyajian kembali	XX	XX	XX	XX	XX
Saldo 31 desember 20xx setelah penyajian kembali	XX	XX	XX	XX	XX
Deviden	XX	XX	XX	XX	XX
Laba bersih	XX	XX	XX	XX	XX
Saldo 31 desember 20xx	XX	XX	XX	XX	XX
Laba belum direalisasikan dari investasi efek untuk dijual	XX	XX	XX	XX	XX
Deviden	XX	XX	XX	XX	XX
Laba bersih	XX	XX	XX	XX	XX
Saldo 31 desember 20xx	XX	XX	XX	XX	XX

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Informasi yang disajikan dalam laporan arus kas adalah:

- a) Aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas. Contoh : penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa, penerimaan kas dari royalti, *fees*, dan komisi dan pendapatan lain, pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain.
- b) Aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Contoh : pembayaran kas untuk memperoleh asset tetap, asset tidak berwujud dan asset lainnya; pembayaran kas untuk memperoleh efek ekuitas atau efek utang entitas lain dan bunga dalam *joint venture* selain pembayaran untuk efek yang diklasifikasikan sebagai kas atau setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan; dan lain-lain.

Menurut Ikatan Akuntan Publik Indonesia. 2011. Ilustrasi laporan arus kas berbasis SAK ETAP adalah sebagai berikut:

Tabel II.5
PT. XXX
LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 20xx
Dengan angka perbandingan untuk tahun 20xx
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	20xx	20xx Disajikan Kembali (catatan 3)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba / Rugi Bersih		xx	xx
Laba belum direalisasi dari investasi efek		xx	xx
Penyusutan		xx	xx
Imbalan pasca kerja		xx	xx
Penyisihan piutang		xx	xx
Perubahan modal kerja:			
Deposito berjangka yang dijaminan		(xx)	(xx)
Piutang usaha		xx	(xx)
Piutang retensi		(xx)	xx
Tagihan bruto kepada pemberi kerja		(xx)	(xx)
Piutang lain-lain		xx	(xx)
Persediaan		(xx)	(xx)
Uang muka		xx	(xx)
Konstruksi dalam penyelesaian		(xx)	(xx)
Aset lain- lain		(xx)	(xx)
Hutang usaha		xx	xx
Hutang pajak		xx	xx
Biaya yang masih harus dibayar		xx	xx
Kewajiban lancar lainnya		xx	xx
Pembayaran pajak		(xx)	(xx)
Pembayaran bunga		(xx)	(xx)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi		xx	xx
ARUS KAS DARI INVESTASI			
Pelepasan (Pemerolehan) Investasi		(xx)	(xx)
Pelepasan (Pemerolehan) Aset tetap		(xx)	(xx)
Pelepasan (Pemerolehan) Properti investasi		(xx)	(xx)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi		(xx)	(xx)

Tabel II.5
PT. XXX
LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 20xx
Dengan angka perbandingan untuk tahun 20xx
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	20xx	20xx Disajikan Kembali (catatan 3)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman bank		(xx)	xx
Pembayaran deviden		(xx)	(xx)
Penerimaan (Pembayaran) Sewa guna usaha		(xx)	xx
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan		(xx)	xx
Kenaikan (Penurunan) Bersih kas dan setara kas		(xx)	(xx)
Kas dan setara kas awal tahun		xx	xx
Kas dan setara kas akhir tahun		xx	xx
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak baik mempengaruhi kas;			
Penambahan aset tetap		xx	xx

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut IAI (2009: 34), catatan atas laporan keuangan berisikan informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2011), unsur-unsur yang harus disajikan dalam catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Umum (Pendirian Perusahaan)
- b) Ikhtisar kebijakan akuntansi penting, antara lain:
 - (1) Dasar penyusunan laporan keuangan
 - (2) Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
 - (3) Kas dan setara kas
 - (4) Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa
 - (5) Piutang usaha
 - (6) Piutang retensi
 - (7) Tagihan bruto kepada pemberi kerja
 - (8) Investasi pada efek tertentu
 - (9) Investasi pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi
 - (10) Persediaan
 - (11) Biaya dibayar dimuka
 - (12) Properti investasi
 - (13) Asset tetap
 - (14) Sewa
 - (15) Pengakuan pendapatan dan beban
 - (16) Pajak penghasilan
 - (17) Imbalan pasca kerja

(18) Kewajiban kontijensi

- c) Penyajian kembali laporan keuangan tahun sebelumnya
- d) Kas dan setara kas
- e) Deposito berjangka yang dijamin
- f) Investasi pada efek tertentu
- g) Piutang usaha
- h) Piutang retensi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Menurut Sugiyono (2009:53-55) jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasinya:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, atau berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu penerapan laporan keuangan CV. Istana Komputer Palembang berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Istana Komputer yang beralamat di Jl. Swadaya RT.12 RW.04 N0.912 Kel. Talang Aman Kec. Kemuning Palembang No. Telepon (0711)7027413.

C. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2009:49), Operasional Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel. III. 1
Operasional Variabel

Variabel	Uraian	Indikator
Penyajian laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)	Menyediakan informasi keuangan berdasarkan Standar Akuntansi keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam pengambilan keputusan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Laporan laba rugi b. Neraca c. Laporan perubahan ekuitas d. Laporan arus kas e. Catatan atas laporan keuangan

D. Data yang digunakan

Menurut Nur dan Bambang (2009:146-147) data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer (*primary data*)

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara).

2. Data Sekunder (*secondary data*)

Data skunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain)

Data yang akan digunakan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder. Data primer berupa sejarah berdirinya CV. Istana Komputer Palembang dan struktur organisasi, data skunder berupa laporan neraca dan laporan laba rugi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:402-425) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, dan wawancara kepada karyawan yang berwenang untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009 : 13-14) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu :

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif yaitu dengan cara membandingkan antara teori penerapan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan laporan keuangan CV. Istana Komputer Palembang.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik naratif, yaitu menjelaskan hasil penelitian dengan kata-kata berupa tulisan dan membandingkan antara teori penerapan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan laporan keuangan yang disusun oleh CV. Istana Komputer.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat CV. Istana Komputer Palembang

CV. Istana Komputer Palembang dibentuk berdasarkan kerja sama antara Direktur dan Wakil Direktur dalam segala hal dan bertanggung jawab atas semua kegiatan yang ada pada CV. Istana Komputer Palembang. CV. Istana Komputer Palembang didirikan untuk menciptakan tenaga kerja yang siap mandiri dan mengurangi pengangguran, sedangkan nama CV. Istana Komputer itu sendiri diambil dari lokasi sekitar tempat kediaman Rumah atau Istana Gubernur, maka dari itu nama Istana Komputer dibentuk.

CV. Istana Komputer didirikan pada tanggal 22 November 2008 pukul 08.30 WIB dihadapan A. Makani, S.H selaku notaris di Palembang dengan dihadiri saksi-saksi diantaranya Ibu Nela Damayanti S.H dan Bpk Muhammad Yusuf S.H dengan direktur Bpk. Dedi Sudartono, S.Kom, dan wakil direktur Bpk Nurahman dimana keduanya telah sepakat melakukan kerja sama atas berdirinya CV. Istana Komputer Palembang yang beralamatkan di Jl. Swadaya RT.12 RW.04 N0.912 Kel. Talang Aman Kec. Kemuning Palembang No. Telepon (0711) 7027413 dengan NPWP No. 3002.760.183.0.301.000 dengan modal awal Rp. 200.000.000,-

dengan bidang usaha perdagangan dan jasa yang tertera pada SIUP No. 1050/KPTS/SIUP-PK/2009 pada tanggal 11 Mei 2009.

Pertama kali didirikan, CV. Istana Komputer hanya memiliki 3 orang karyawan diantaranya Direktur, Wakil Direktur dan Administrasi, belum adanya tenaga teknis dan lainnya. Segala kegiatan baik itu service ataupun penjualan masih dilakukan sendiri, setelah 3 bulan kemudian CV. Istana Komputer menambah 2 orang karyawan yaitu sebagai tenaga teknis monitor dan tenaga teknis CPU. Lima bulan kemudian, CV. Istana Komputer menambah lagi 5 orang karyawan, yaitu sebagai teknis laptop, teknis printer, administrasi dan teknis eksternal dan *sales counter*. Jumlah Karyawan yang masih sedikit, sebenarnya dirasakan kurang, namun semua bisa diatasi berkat kerjasama dan kerja keras karyawan sehingga setiap masalah dapat diatasi.

CV. Istana Komputer Palembang memiliki bangunan sendiri dengan ukuran 5 x 14 meter². CV. Istana Komputer dengan seiring berjalannya waktu mengalami kemajuan baik dari segi modal, stock barang dagang maupun kerja sama antar toko komputer di Palembang.

CV. Istana Komputer Memiliki Motto yaitu “Kepuasan dan Kepercayaan Customer adalah Awal dari Keberhasilan” oleh sebab itu kepuasan serta kepercayaan customer atas layanan CV. Istana Komputer harus berjalan dengan baik dan tetap dijaga untuk kemajuan CV. Istana Komputer Palembang.

2. Struktur Organisasi

Perusahaan memerlukan wadah untuk melaksanakan kegiatannya agar terdapat kesamaan tujuan dan arah yang dikehendaki dengan optimal, wadah itu adalah organisasi. Tujuan utama pembentukan organisasi adalah mempermudah pekerjaan atau pelaksanaan tugas, yaitu dengan membagi wewenang dan tanggung jawab secara sistematis.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, tidak bisa dilaksanakan oleh satu orang saja, melainkan harus bekerja sama dan mendapat bantuan dari orang yang dapat diajak bekerja sama. Struktur organisasi pada CV. Istana Komputer Palembang terdiri dari :

- a. Direktur
- b. Wakil Direktur
- c. Penasehat Hukum
- d. Front Line
- e. Adm/Purchase
- f. Kepala Teknisi
- g. Marketing
- h. Gudang
- i. Adm Teknisi
- j. Eksternal
- k. Teknisi (CPU, Monitor, Printer, Laptop).

3. Pembagian Tugas dan Wewenang

Pembagian tugas yang dibebankan ke masing-masing bagian pada CV. Istana Komputer Palembang adalah sebagai berikut :

b. Direktur

- 1) Membuat rencana jangka pendek yang dapat segera dilaksanakan.
- 2) Mengangkat dan memberhentikan karyawan.
- 3) Melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan.

c. Wakil Direktur

Membantu segala kegiatan atau tugas direktur didalam menjalankan perusahaan.

d. Penasehat Hukum

- 1) Membantu perusahaan apabila dalam menghadapi masalah yang berhubungan dengan hukum.
- 2) Memberi nasehat perusahaan dalam menjalankan perusahaan atau dalam melakukan kegiatan pemasaran agar tidak melakukan kesalahan hukum.

e. *Sales Counter (Front Line)*

- 1) Memberikan informasi tentang harga, letak, kualitas dan kegunaan dari barang-barang yang dibutuhkan oleh pembeli atau yang tersedia.
- 2) Membuat nota untuk barang yang dipesan.

f. *Administrasi dan Purchase*

Administrasi berperan dalam :

- 1) Memberikan laporan keuangan kepada direktur tiap akhir bulan atau setiap kuartal, perhitungan keuangan secara keseluruhan dari hasil penjualan
- 2) Memberikan laporan tentang transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.
- 3) Setiap akhir tahun mempersiapkan bahan laporan dan penyusunan neraca serta perhitungan L/R.

Purchase berperan dalam :

- 1) Merencanakan penjualan produk
- 2) Melakukan pembelian produk ke fendor untuk keperluan perusahaan dalam melakukan penjualan.
- 3) Mengkoordinasikan pelaksanaan administrasi pembelian dan penjualan.

g. *Marketing*

- 1) Melakukan promosi terhadap barang
- 2) Mencari pangsa pasar
- 3) Mencari dan mengembangkan relasi baru

h. *Administrasi Teknisi*

- 1) Mengontrol barang yang diperbaiki baik yang masuk maupun yang keluar.
- 2) Mengontrol teknisi dalam melakukan perbaikan.

- 3) Bertanggung jawab terhadap barang yang diperbaiki apabila ada komplek dari pelanggan.

h. Teknisi

- 1) Merakit komputer sesuai dengan keinginan.
- 2) Mengurus masalah yang berhubungan dengan perakitan komputer.
- 3) Menginstall komputer atau memasukkan data ke dalam komputer.
- 4) Mengurus masalah yang berhubungan dengan perbaikan CPU
- 5) Mengurus masalah yang berhubungan dengan perbaikan monitor.
- 6) Mengurus masalah yang berhubungan dengan perbaikan printer
- 7) Mengurus masalah yang berhubungan dengan perbaikan laptop.

j. Gudang

- 1) Menerima, mencatat, menyusun dan merapikan seluruh barang yang masuk dan barang yang keluar.
- 2) Bertanggung jawab atas pemeliharaan dan keamanan barang di gudang.
- 3) Menyusun laporan administrasi gudang terhadap stock barang.
- 4) Menerima, memeriksa serta mencocokkan dengan faktur atas barang-barang yang masuk.

k. *Eksternal*

- 1) Mengantar barang (komputer, laptop, printer, dsb) kerumah atau ketempat konsumen.
- 2) Menyiapkan barang-barang dagangan yang diminta oleh pembeli setelah mendapat persetujuan dari berbagai penjualan.

- 3) Mengambil dan membeli barang tertentu sesuai dengan kebutuhan.

4. Aktivitas Kegiatan Perusahaan

a. Prosedur pembelian alat-alat komputer

Prosedur pembelian alat-alat komputer CV. Istana Komputer Palembang melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- 1) Bagian gudang melakukan pemeriksaan terhadap persediaan barang, jika persediaan dianggap kurang mencukupi, bagian gudang memberikan daftar pembelian barang untuk penambahan persediaan barang yang kurang kebagian *front line*.
- 2) Berdasarkan daftar pembelian barang, maka bagian *front line* membuat surat penawaran atau langsung menelpon distributor berkaitan dengan jumlah dan jenis barang yang akan dipesan.
- 3) Setelah barang diterima, bagian *front line* akan memeriksa daftar persediaan yang diterima dari distributor untuk kemudian akan diteruskan kebagian gudang. Bagian gudang akan mencatat persediaan tersebut kedalam kartu persediaan.

b. Melakukan perakitan komputer dan menginstall program kedalam komputer.

CV. Istana Komputer Palembang tidak menghasilkan atau menciptakan sendiri alat-alat komputer atau komputer itu sendiri. CV. Istana Komputer Palembang hanya merakit komputer dan alat-alat dibeli dari produsen kemudian merakitnya menjadi sebuah komputer yang sesuai

dengan keinginan konsumen atau pasar yang berlaku. CV. Istana Komputer Palembang selain merakit komputer juga menginstall atau memasukkan program kedalam komputer sesuai dengan perkembangan teknologi, keinginan konsumen pada saat itu dan sesuai jenis komputer berdasarkan konsumen.

c. Pendistribusian komputer.

CV. Istana Komputer Palembang dalam memasarkan atau mendistribusikan komputernya selain kepada konsumen langsung juga mendatangi atau melakukan pendistribusian ke sekolah-sekolah, lembaga pemerintahan, universitas serta penyediaan komputer untuk warung internet (warnet)

d. Melakukan kegiatan promosi.

Dalam melakukan kegiatan promosi, CV. Istana Komputer Palembang menggunakan alat promosi melalui media massa yang dilakukan hanya beberapa kali dalam sebulan, selain itu CV. Istana Komputer Palembang melakukan promosi lainnya, seperti mengadakan pameran di Mall yang hanya dilakukan pada waktu tertentu saja sesuai dengan persetujuan atau kehendak dari direktur.

e. Sewa Beli

Sewa beli dilakukan melalui perjanjian kontrak antara pihak pemberi kontrak/pihak pertama (CV. Istana Komputer Palembang) dengan pihak pembuat perjanjian/pihak kedua (*Customer*) yang mana jika kontrak berjalan selama waktu tertentu. Pihak kedua membayar sejumlah uang

sesuai dengan nilai kontrak yang telah disetujui dan pihak pertama bertanggung jawab atas kerusakan yang akan terjadi selama periode perjanjian yang sedang berlangsung. Apabila kontrak telah selesai dilakukan, maka pihak kedua berhak penuh atas barang yang telah disepakati.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan dalam bab ini dimaksudkan untuk menganalisis data laporan keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan teori yang ada untuk menyajikan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

1. Laporan laba rugi

Menurut IAI (2009: 23), Laporan laba rugi bertujuan untuk menyajikan laporan laba rugi suatu periode yang merupakan kinerja keuangannya selama periode tersebut. Laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode.

Berikut ini adalah laporan laba rugi yang disusun oleh CV. Istana Komputer Palembang;

Tabel IV.1
CV. ISTANA KOMPUTER
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE 1 JAN S/D 31 JULI 2013

Pendapatan Penjualan		
Penjualan		127.363.500,-
Retur Penjualan		(200.000),-
Penjualan Bersih		<u>127.163.500,-</u>
HPP		
Persediaan Awal	126.204.595,-	
Pembelian	94.056.610,-	
Retur Pembelian	<u>0,-</u>	
Pembelian Bersih	94.056.610,-	
Barang siap dijual	220.261.205,-	
Persediaan Akhir	<u>(116.622.345),-</u>	
HPP		<u>(103.638.860),-</u>
Laba/rugi Kotor Penjualan		23.524.640,-
Pendapatan Service		
Pend. Service CPU	3.680.000,-	
Pend. Service Monitor	0,-	
Pend. Service Printer	3.660.000,-	
Pend. Service Laptop	5.110.000,-	
Pend. Service Lain-lain	1.790.000,-	
Pendapatan Lain-Lain	<u>104.545,-</u>	
Total Pend. Service		<u>14.344.545,-</u>
Laba sebelum biaya		37.869.185,-

Tabel IV.1
CV. ISTANA KOMPUTER
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE 1 JAN S/D 31 JULI 2013

Biaya-Biaya		
B. Listrik	178.000,-	
B. Peny. Gedung	786.000,-	
B. Telepon	561.000,-	
B. BBM	730.000,-	
B. Gaji	13.300.000,-	
B. THR	3.020.000,-	
B. Perlengkapan	1.003.500,-	
B. Komisi	579.780,-	
B. Bunga Bank	2.313.432,-	
B. Ruko	0,-	
B. Peny. Peralatan	664.200,-	
B. Peny. Kendaraan	1.435.000,-	
B. Peny. Bangunan	0,-	
B. Air	108.000,-	
B. Service	0,-	
B. Uang Makan	2.680.000,-	
B. Perawatan Kendaraan	1.467.000,-	
B. Pulsa Karyawan	210.000,-	
B. Promosi	0,-	
B. Pajak	30.000,-	
B. Lain-Lain	4.399.900,-	
Jumlah Biaya		(33.465.812),-
Laba Setelah Biaya		4.403.373,-

Sumber : CV. Istana Komputer, Tahun 2013

Berdasarkan Tabel IV.1, pengklasifikasian pendapatan usaha, beban usaha, pendapatan dan beban lain-lain CV. Istana Komputer Palembang belum sesuai dengan SAK ETAP, penyajian laporan laba rugi tidak mengungkapkan pendapatan usaha maupun pendapatan lainnya, beban usaha dan beban lain-lainnya serta pajak dimasukkan didalam beban-beban.

Seharusnya CV. Istana Komputer Palembang menyajikan dalam bentuk pendapatan usaha, beban usaha, pendapatan (beban) lain-lain dan memisahkan pajak dari beban usaha. Hal ini bertujuan agar pos akun-akun menunjukkan nilai yang sebenarnya.

Tabel IV.2 adalah format laporan laba rugi CV. Istana Komputer Palembang yang baik dan benar berdasarkan SAK ETAP:

Tabel IV.2
CV. ISTANA KOMPUTER
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE 1 JAN S/D 31 JULI 2013

Pendapatan Usaha		
Penjualan Bersih		127.163.500,-
Harga Pokok Penjualan		(103.638.860),-
Laba Kotor Penjualan		23.524.640,-
Total Pendapatan <i>Service</i>		14.240.000,-
Total Pendapatan Usaha		37.764.640,-
Total Beban Usaha		(26.722.480),-
Laba Usaha		11.042.160,-
Pendapatan (Beban) Lain-Lain		
Pendapatan Lain-Lain	104.545,-	
Beban Bunga Bank	(2.313.432),-	
Beban Lain-Lain	(4.399.900),-	
Total Pendapatan (Beban) Lain-Lain		(6.608.787),-
Laba Bersih Sebelum Pajak		4.433.373,-
Beban Pajak		(30.000),-
Laba Bersih Setelah Pajak		4.403.373,-

Sumber : Hasil Analisa, Tahun 2014

Berdasarkan laporan laba rugi diatas, Pendapatan bersih senilai Rp.127.163.500 diperoleh dari penjualan dengan nilai Rp.127.363.500 dikurang dengan retur penjualan senilai Rp.200.000 dan diskon senilai Rp.0, Harga Pokok Penjualan senilai Rp.103.638.860 diperoleh dari persediaan awal Rp.126.204.595 ditambah pembelian persediaan senilai Rp.94.056.610 dan dikurang persediaan akhir Rp.116.622.345 , Pendapatan *Service* senilai Rp.14.240.000 terdiri dari pendapatan *service* CPU Rp.3.680.000, *service* monitor Rp.0 , *service* printer Rp.3.660.000, *service* laptop Rp.5.110.000 dan *service* lain-lain Rp.1.790.000 serta Beban Usaha senilai Rp.26.722.480 terdiri dari beban listrik Rp.178.000, penyusutan gedung Rp.786.000, telpon Rp.561.000, bahan bakar minyak Rp.730.000, gaji karyawan Rp.13.300.000, tunjangan hari raya Rp.3.020.000, perlengkapan Rp.1.003.500, beban komisi Rp.579780, beban ruko Rp.0, beban penyusutan peralatan Rp. Rp.664.200, beban penyusutan kendaraan Rp.1.435.000, beban penyusutan bangunan Rp.0, beban *service* Rp.0, beban uang makan Rp.2.680.000, beban perawatan kendaraan Rp.1.467.000, beban pulsa karyawan Rp.210.000, beban promosi Rp.0.

2. Neraca

Menurut IAI (2009: 19-20), Neraca menyajikan asset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu akhir periode pelaporan.

Berikut adalah laporan keuangan neraca yang disusun oleh
CV.Istana Komputer Palembang:

Tabel IV. 3
CV. ISTANA KOMPUTER
NERACA
PER 31 JULI 2013

<u>AKTIVA</u>		<u>PASSIVA</u>	
Kas	17.290.350,-	Hutang gaji	17.300.000,-
Kas BCA	78.005.260,-	Hutang Ke TCS	0,-
Kas Bank Syariah Mandiri	9.194.285,-	Hutang Ke Pointer	2.146.500,-
Kas Danamon (Nurahman)	0,-	Hutang Ke Anugrah	0,-
Kas Bank Danamon (K Dedi)	413.126,-	Hutang Ke MDP	1.439.950,-
Kas Bank Giro Sumsel	5.221.948,-	Hutang Ke Multicom	10.016.500,-
Kas Bank Sumsel Syariah	4.730.908,-	Hutang Ke Global	0,-
Kas Bank Mandiri	11.036.000,-	Hutang Ke Astrindo	0,-
Piutang usaha	98.663.000,-	Hutang THR	0,-
Dana Bank Sumsel yg blm Cair	0,-	Hutang Lain-lain	1.521.500,-
Piutang Kredit Plus	0,-	Hutang Sumsel Syariah	156.666.672,-
Piutang Adira	0,-	Hutang Kendaran Mobil	17.738.700,-
Piutang Karyawan	62.033.500,-	Hutang Kendaran Motor	11.440.000,-
Persediaan Barang Dagang	116.622.345,-		
Perlengkapan	0,-	Modal	683.084.950,-
Peralatan	17.548.750,-		
Akm.Peny.Peralatan	(11.983.200),-		
Kendaraan	170.780.000,-		
Akm.Peny.Kendaraan	(14.622.500),-		
Bangunan	344.281.000,-		
Akm.Peny.Bangunan	(7.860.000),-		
<u>Total Aktiva</u>	<u>901.354.772,-</u>	<u>Total Passiva</u>	<u>901.354.772,-</u>

Sumber : CV. Istana Komputer, Tahun 2013

Bedasarkan Tabel IV.3, dapat disimpulkan bahwa laporan neraca yang disajikan CV.Istana Komputer Palembang belum sesuai dengan SAK ETAP, belum adanya pengklasifikasian dalam menyajikan asset lancar

dangan asset tidak lancar, kewajiban lancar dengan kewajiban tidak lancar dan kewajiban dengan modal sehingga jumlah asset lancar, asset tidak lancar, kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar dan ekuitas tidak diungkapkan dengan baik.

Tabel IV.4 adalah format laporan neraca CV. Istana Komputer Palembang yang baik dan benar berdasarkan SAK ETAP:

Tabel IV.4
CV. ISTANA KOMPUTER
NERACA
PER 31 JULI 2013

ASET	
ASET LANCAR	
Kas	17.290.350,-
Kas BCA	78.005.260,-
Kas Bank Syariah Mandiri	9.194.285,-
Kas Danamon (Nurahman)	0,-
Kas Bank Danamon (K Dedi)	413.126,-
Kas Bank Giro Sumsel	5.221.948,-
Kas Bank Sumsel Syariah	4.730.908,-
Kas Bank Mandiri	11.036.000,-
Piutang usaha	98.663.000,-
Dana Bank Sumsel yg blm Cair	0,-
Piutang Kredit Plus	0,-
Piutang Adira	0,-
Piutang Karyawan	62.033.500,-
Persediaan Barang Dagang	116.622.345,-
Perlengkapan	0,-
Jumlah Aset Lancar	403.210.722,-

Tabel IV.4
CV. ISTANA KOMPUTER
NERACA
PER 31 JULI 2013

ASET TIDAK LANCAR	
Peralatan	17.548.750,-
Akm.Peny.Peralatan	(11.983.200),-
Kendaraan	170.780.000,-
Akm.Peny.Kendaraan	(14.622.500),-
Bangunan	344.281.000,-
Akm.Peny.Bangunan	(7.860.000),-
Jumlah Aset Tidak Lancar	498.144.050,-
JUMLAH ASET	901.354.772,-
KEWAJIBAN LANCAR	
Hutang gaji	17.300.000,-
Hutang Ke TCS	0,-
Hutang Ke Pointer	2.146.500,-
Hutang Ke Anugrah	0,-
Hutang Ke MDP	1.439.950,-
Hutang Ke Multicom	10.016.500,-
Hutang Ke Globel	0,-
Hutang Ke Astrindo	0,-
Hutang THR	0,-
Jumlah Kewajiban Lancar	32.424.450,-
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	
Hutang Sumsel Syariah	156.666.672,-
Hutang Kendaran Mobil Xenia	17.738.700,-
Hutang Kendaran Motor Mio GT	11.440.000,-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	185.845.372,-
JUMLAH KEWAJIBAN	218.269.822,-
EKUITAS	
Modal	683.084.950,-
Jumlah Ekuitas	683.084.950,-
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	901.354.772,-

Sumber : Hasil Analisa, Tahun 2014

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut IAI (2009: 26-27), Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan, dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut. Informasi yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas adalah:

- a. Laba atau rugi untuk periode berjalan
- b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- c. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode.

Berdasarkan data yang diperoleh , CV. Istana Komputer Palembang belum menyajikan laporan perubahan ekuitas dalam laporan keuangannya, sehingga informasi saldo awal maupun saldo akhir modal periode berjalan tidak disajikan.

Tabel IV.5 adalah format laporan perubahan ekuitas yang baik dan benar berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP):

Tabel IV.5
PT. XXX
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 Desember 20xx
Dengan angka perbandingan untuk tahun 20xx
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Agio Saham	Laba Belum Direalisasi dari Investasi Efek	Saldo Laba	Jumlah
Saldo 31 desember 20xx dilaporan sebelumnya	XX	XX	XX	XX	XX
Penyesuaian penyajian kembali	XX	XX	XX	XX	XX
Saldo 31 desember 20xx setelah penyajian kembali	XX	XX	XX	XX	XX
Deviden	XX	XX	XX	XX	XX
Laba bersih	XX	XX	XX	XX	XX
Saldo 31 desember 20xx	XX	XX	XX	XX	XX
Laba belum direalisasikan dari investasi efek untuk dijual	XX	XX	XX	XX	XX
Deviden	XX	XX	XX	XX	XX
Laba bersih	XX	XX	XX	XX	XX
Saldo 31 desember 20xx	XX	XX	XX	XX	XX

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Informasi yang disajikan dalam laporan arus kas adalah:

- a. Aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas. Contoh : penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa, penerimaan kas dari royalti, *fees*, dan komisi dan pendapatan lain, pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain.
- b. Aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Contoh : pembayaran kas untuk memperoleh asset tetap, asset tidak berwujud dan asset lainnya; pembayaran kas untuk memperoleh efek ekuitas atau efek utang entitas lain dan bunga dalam *joint venture* selain pembayaran untuk efek yang diklasifikasikan sebagai kas atau setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan; dan lain-lain.
- c. Aktivitas pendanaan, contohnya : penerimaan kas dari penerbitan saham atau efek ekuitas lain; pembayaran kas kepada pemegang saham untuk menarik atau menebus saham ekuitas; dan lain-lain.

Berdasarkan data yang diperoleh , CV. Istana Komputer Palembang belum menyajikan laporan arus kas dalam laporan keuangannya, sehingga informasi perubahan historis atas kas dan setara kas tidak disajikan.

Tabel IV.6 adalah format laporan arus kas yang baik dan benar berdasarkan SAK ETAP:

Tabel IV.6
PT. XXX
LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 20xx
Dengan angka perbandingan untuk tahun 20xx
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	20xx	20xx Disajikan Kembali (catatan 3)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba / Rugi Bersih		xx	xx
Laba belum direalisasi dari investasi efek		xx	xx
Penyusutan		xx	xx
Imbalan pasca kerja		xx	xx
Penyisihan piutang		xx	xx
Perubahan modal kerja:			
Deposito berjangka yang dijaminkan		(xx)	(xx)
Piutang usaha		xx	(xx)
Piutang retensi		(xx)	xx
Tagihan bruto kepada pemberi kerja		(xx)	(xx)
Piutang lain-lain		xx	(xx)
Persediaan		(xx)	(xx)
Uang muka		xx	(xx)
Konstruksi dalam penyelesaian		(xx)	(xx)
Aset lain- lain		(xx)	(xx)
Hutang usaha		xx	xx
Hutang pajak		xx	xx
Biaya yang masih harus dibayar		xx	xx
Kewajiban lancar lainnya		xx	xx
Pembayaran pajak		(xx)	(xx)
Pembayaran bunga		(xx)	(xx)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi		xx	xx

Tabel IV.6
PT. XXX
LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 20xx
Dengan angka perbandingan untuk tahun 20xx
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	20xx	20xx Disajikan Kembali (catatan 3)
ARUS KAS DARI INVESTASI			
Pelepasan (Pemerolehan) Investasi		(xx)	(xx)
Pelepasan (Pemerolehan) Aset tetap		(xx)	(xx)
Pelepasan (Pemerolehan) Properti investasi		(xx)	(xx)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi		(xx)	(xx)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman bank		(xx)	xx
Pembayaran deviden		(xx)	(xx)
Penerimaan (Pembayaran) Sewa guna usaha		(xx)	xx
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan		(xx)	xx
Kenaikan (Penurunan) Bersih kas dan setara kas		(xx)	(xx)
Kas dan setara kas awal tahun		xx	xx
Kas dan setara kas akhir tahun		xx	xx
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak baik			
mempengaruhi kas;			
Penambahan aset tetap		xx	xx

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut IAI (2009: 34), catatan atas laporan keuangan berisikan informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, CV. Istana Komputer Palembang tidak membuat catatan atas laporan keuangan, sehingga tidak bisa menggambarkan secara rinci mengenai akun-akun yang ada dalam laporan keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa CV. Istana Komputer Palembang belum menerapkan dengan baik dan benar Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dampak dalam penyajian laporan laba rugi yang tidak mengungkapkan pendapatan (beban) usaha, pendapatan (beban) lain-lain diluar usaha serta pajak dimasukkan didalam beban-beban yaitu jumlah laba terlihat lebih kecil dari yang sebenarnya dari Rp.11.042.160 menjadi Rp.4.403.373, dengan laba terlihat kecil maka dapat menimbulkan pengguna laporan keuangan terutama kreditur perusahaan dalam hal ini adalah bank dapat mengambil kesimpulan bahwa perusahaan sulit untuk berkembang atau mengurangi nilai kepercayaan para kreditur terhadap kinerja perusahaan.

Begitu juga dampak penyajian neraca yang belum adanya pengklasifikasian dalam menyajikan asset lancar dengan asset tidak lancar, kewajiban lancar dengan kewajiban tidak lancar dan kewajiban dengan modal yaitu laporan keuangan neraca menjadi sulit dipahami oleh pengguna laporan keuangan dan tidak dapat diperbandingkan guna pihak manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan maupun pengguna laporan keuangan lainnya untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

CV. Istana Komputer Palembang belum menyusun atau menyajikan tiga jenis laporan keuangan lainnya yaitu: laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang berdampak tidak dapat disajikannya informasi saldo awal maupun saldo akhir modal periode berjalan dan informasi perubahan historis atas kas atau setara kas serta tidak adanya gambaran secara rinci mengenai akun-akun yang ada dalam laporan keuangan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis akan memberikan saran yang mungkin akan bermanfaat bagi CV. Istana Komputer Palembang sebagai berikut:

1. Menyarankan CV. Istana Komputer Palembang untuk melakukan pengklasifikasian terhadap akun-akun yang ada dilaporan keuangan neraca maupun laporan laba rugi.
2. Menyarankan CV. Istana Komputer Palembang untuk menerapkan penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang lengkap dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Yusuf. 2007. **Dasar-Dasar Akuntansi**. Edisi Ke 6. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Henry Simamora. 2007. **Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis**. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. **Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik**. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. 2011. **Ilustrasi Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik**. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Majalah Akuntan Indonesia. 2009. **Perbedaan SAK ETAP dengan PSAK**. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia.
<http://keuanganism.com/perbedaan-sak-etap-dengan-psak/> (diakses tanggal 4 desember 2013)
- Nur Indriantoro & Bambang Supomo. 2009. **Metodologi Penelitian Bisnis**. Edisi ke 1. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Rumah Pendidikan. 2011. **Perbedaan PSAK dengan SAK ETAP**.
<http://staff.blog.ui.ac.id/rumahpendidikan/files/2011> (diakses tanggal 30 November 2013)
- Soemarso S.R. 2007. **Akuntansi Suatu Pengantar**. Edisi Revisi. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2009. **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung : Alfabeta.
- Zaki Baridwan. 2007. **Intermediate Accounting**. Edisi 7. Yogyakarta.BPFE.
- Ahmad Waluyo Jati, Eny Suprapti, Satria Budi Wicaksono. 2011. Kajian Atas Standar Pelaporan Keuangan Bank Perkreditan Rakyat : Komparasi Antara PSAK No. 31, SAK ETAP, dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat. **Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan**, Vol.1 No.2, Oktober 2011, Halaman 141–150.
http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jrak/article/viewfile/518/538_umum_scientific_journal.pdf (diakses tanggal 27 Desember 2013).

Trimadia Septiria. 2013. **Penerapana Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PT.Bank Perkreditan Rakyat PUSKOPAT Palembang.** Universitas Muhammadiyah Palembang.

CV ISTANA KOMPUTER

LAPORAN L/R

Per 31 Juli 2013

Penjualan		Rp 127.363.500
Retur Penjualan		Rp (200.000)
Penjualan Bersih		Rp 127.163.500
HPP		
Persediaan Awal	Rp 126.204.595	
Pembelian	Rp 94.056.610	
Retur Pembelian	Rp -	
Pembelian Bersih	Rp 94.056.610	
Barang siap dijual	Rp 220.261.205	
Persediaan Akhir	Rp (116.622.345)	
HPP		Rp (103.638.860)
Laba/rugi Kotor Penjualan		Rp 23.524.640
Pendapatan Service		
Pend. Service CPU	Rp 3.680.000	
Pend. Service Monitor	Rp -	
Pend. Service Printer	Rp 3.660.000	
Pend. Service Lap'top	Rp 5.110.000	
Pend. Service Lain-lain	Rp 1.790.000	
Pendapatan Lain-Lain	Rp 104.545	
Total Pend. Service		Rp 14.344.545
Laba sebelum biaya		Rp 37.869.185
Biaya-Biaya		
B. Listrik	Rp 178.000	
B. Peny. Gedung	Rp 786.000	
B. Telepon	Rp 561.000	
B. BBM	Rp 730.000	
B. Gaji	Rp 13.300.000	
B. THR	Rp 3.020.000	
B. Perlengkapan	Rp 1.003.500	
B. Komisi	Rp 579.780	
B. Bunga Bank	Rp 2.313.432	
B. Ruko	Rp -	
B. Peny. Peralatan	Rp 664.200	
B. Peny. Kendaraan	Rp 1.435.000	
B. Peny. Bangunan	Rp -	
B. Air	Rp 108.000	
B. Service	Rp -	
B. Uang Makan	Rp 2.680.000	
B. Perawatan Kendaraan	Rp 1.467.000	
B. Pulsa Karyawan	Rp 210.000	
B. Promosi	Rp -	
B. Pajak	Rp 30.000	
B. Lain-Lain	Rp 4.399.900	
Jumlah Biaya		Rp (33.465.812)
Laba Setelah Biaya		Rp 4.403.373

Mengetahui

Dedi Sudartono, S.Kom
Direktur

Palembang, 31 Juli 2013

Hormat Saya,

Mira. L
Administrasi


CV ISTANA KOMPUTER
NERACA
Per 31 Juli 2013

AKTIVA			PASSIVA		
Kas	Rp	17.290.350	Hutang gaji	Rp	17.300.000
Kas BCA	Rp	78.005.260	Hutang Ke TCS	Rp	-
Kas Bank Syariah Mandiri	Rp	9.194.285	Hutang Ke Pointer	Rp	2.146.500
Kas Danamon (Nurahman)	Rp	-	Hutang Ke Anugrah	Rp	-
Kas Bank Danamon (K Dedi)	Rp	413.126	Hutang Ke MDP	Rp	1.439.950
Kas Bank Giro Sumsel	Rp	5.221.948	Hutang Ke Multicom	Rp	10.016.500
Kas Bank Sumsel Syariah	Rp	4.730.908	Hutang Ke Globel	Rp	-
Kas Bank Mandiri	Rp	11.036.000	Hutang Ke Astrindo	Rp	-
Piutang usaha	Rp	98.663.000	Hutang THR	Rp	-
Dana Bank Sumsel yang belum Cair	Rp	-	Hutang Lain-lain	Rp	1.521.500
Piutang Kredit Plus	Rp	-	Hutang Sumsel Syariah	Rp	156.666.672
Piutang Adira	Rp	-	Hutang Kendaran Mobil Xenia	Rp	17.738.700
Piutang Karyawan	Rp	62.033.500	Hutang Kendaran Motor Mio GT	Rp	11.440.000
Persediaan Barang Dagang	Rp	116.622.345			
Perlengkapan	Rp	-	Modal	Rp	683.084.950
Peralatan	Rp	17.548.750			
Akm.Peny.Peralatan	Rp	(11.983.200)			
Kendaraan	Rp	170.780.000			
Akm.Peny.Kendaraan	Rp	(14.622.500)			
Bangunan	Rp	344.281.000			
Akm.Peny.Bangunan	Rp	(7.860.000)			
Total Aktiva	Rp	901.354.772	Total Passiva	Rp	901.354.772

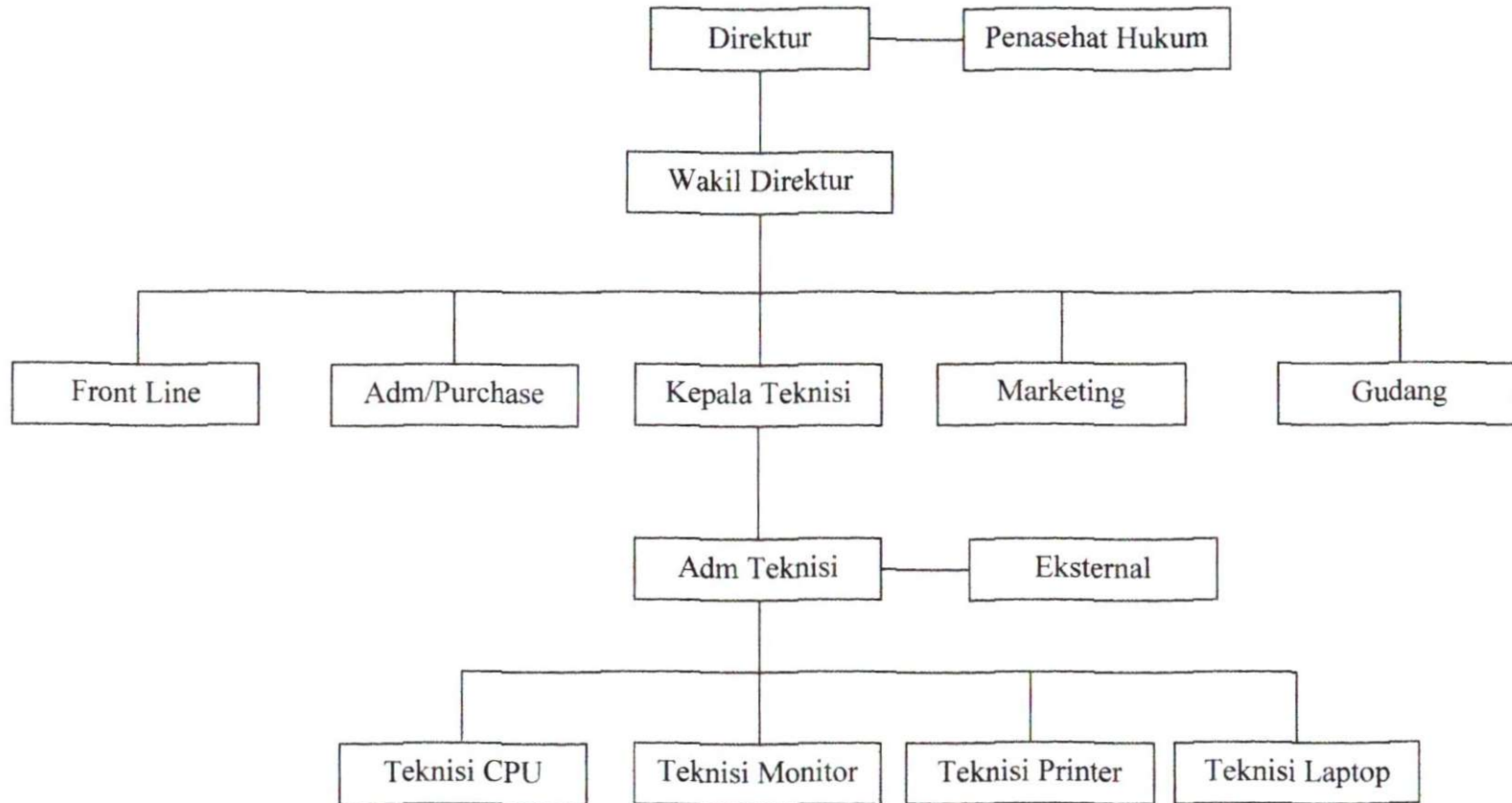
Mengetahui


Dedi Sudartono, S. Kom
 Direktur

Palembang, 31 Juli 2013
 Hormat Saya,


Mira. L
 Administrasi

Struktur Organisasi
CV. Istana Komputer Palembang



Sumber : CV. Istana Komputer Palembang, 2013



CV. ISTANA KOMPUTER
KOMPUTER. LAPTOP. ATK & PERDAGANGAN UMUM
JL.SWADAYA NO.913 RT. 012 RW.004 TALANG AMAN. PALEMBANG
TELP 0711-420042 / 7027413 / 081271890584

Palembang, Maret 2014

Nomor : 041 / III / Dir_IC / 2014
Perihal : Keterangan Setelah Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Palembang
di-
Palembang

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Evantri Wijaya
NIM : 222010254
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul : Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar
Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik
(SAK ETAP) CV. Istana Komputer Palembang.

Benar bahwa mahasiswa tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian (riset) di CV. Istana Komputer Palembang.

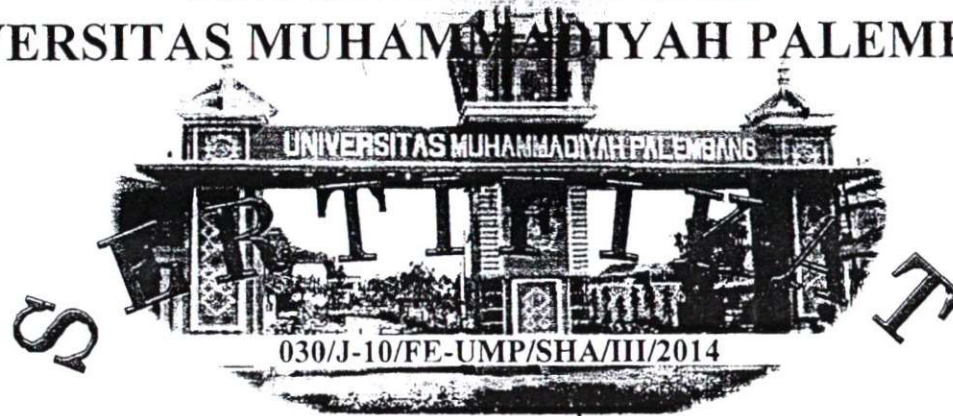
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Direktur

Dedi Sudartono S.Kom



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : EVANTRI WIJAYA
NIM : 222010254
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 19 Maret 2014

an. Dekan

Wakil Dekan IV

Unggul dan Islami




Dr. Antoni, M.H.I.

ECONOMICS FACULTY**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LANGUAGE INSTITUTE & CAREER**

Jl. Ahmad Yani - 14 Ulu Palembang

Telp. 0711.511433

e-mail: lbpk_feump@yahoo.com

TOEFL PREDICTION TEST

FULL NAME	TIME TAKEN
EVANTRI WIJAYA	08.00-10.00 AM

SEX	DATE OF BIRTH	TEST DATE
M/F	D / M / Y	D / M / Y
M	2-May-1993	15-Mar-2014

EXAMINEE'S NUMBER
1529

TOEFL PREDICTION SCORES

SECTION 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE
	38	40	400

Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.

Consultant

DATE OF REPORT

24/03/2014

Muhammad Fahmi., S.E., M.Si

CHAIRMAN

When properly signed, this report certifies that the candidate whose name appears above has taken the TOEFL prediction Test of Economics faculty - language institute & career under secure conditions. This report is confidential



**PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PIAGAM

No.262/H-4/PPKKN/UMP/IX/2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : **Evantri Wijaya**
Nomor Pokok Mahasiswa : **22 2010 254**
Fakultas/Jurusan : **Ekonomi / Akuntansi**
Tempat Tgl. Lahir : **Palembang, 02-05-1993**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-5 yang dilaksanakan dari tanggal 16 Juli sampai dengan 29 Agustus 2013 bertempat di:

Kelurahan/Desa : **Karang Anyar**
Kecamatan : **Gandus**
Kota/Kabupaten : **Palembang**
Dengan Nilai : **(A)**



(Signature)

H. M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 05 September 2013
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

Ir. Alhanannasir, M.Si.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)

JURUSAN AKUNTANSI (S1)

MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

izin penyelenggaraan

No. 38/PTK/2010

No. 352/PTK/2011

No. 337/PTK/2009

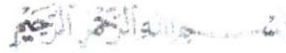
AKREDITASI

No. 018/BAN-PT/AK-XI/S1/VIII/2008 (B)

No. 044/BAN-PT/AK-XIII/S1/II/2011 (B)

No. 005/BAN-PT/AK-X/Dp-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263



LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Rabu, 02 April 2014
 Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
 Nama : Evantri Wijaya
 NIM : 22 2010 254
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan
 Judul Skripsi : Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) CV. Istana Komputer Palembang

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Lis Djuniar, S.E, M.Si	Pembimbing	15/4/2014	
2	H.M. Basyaruddin R, S.E, Ak., M.Si	Ketua Penguji	17/4/2014	
3	Aprianto, S.E, M.Si	Penguji I	3/4/2014	
4	Lis Djuniar, S.E, M.Si	Penguji II	15/4/2014	

Palembang, April 2014
 An. Dekan
 Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si
 NIDN/NBM : 0228115802/1021961

BIODATA

Nama : Evantri Wijaya

Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 02 Mei 1993

Alamat : Jl. PDAM Lrg.Mandi Api No. 119 RT.69 RW.03
Kel. Bukit Lama Kec.Iilir Barat I Palembang
Sumatera Selatan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Email : dirnoc_bgt@yahoo.com

Anak ke- : 3 (Tiga) dari 5 (Lima) bersaudara

Nama Orang tua

 Ayah : Kopol R. Ali Jaya

 Ibu : Nurbaya, S.Pd

Pekerjaan Orang Tua

 Ayah : POLRI

 Ibu : PNS Guru

Penulis,

Evantri Wijaya